

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan masa depan selalu menjadi kepedulian kita semua. Hal ini mengandung makna bahwa kurikulum adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa.

Atmazaki (2013: 143) mengatakan bahwa pengajaran bahasa Indonesia mempunyai ruang lingkup dan tujuan menumbuhkan kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Pada Kurikulum 2013 revisi terdapat beberapa kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu kompetensi tersebut adalah mengonstruksi resensi buku kumpulan cerita pendek. Karena dengan mengonstruksi resensi buku kumpulan cerita pendek peserta didik dianggap mampu memberikan gambaran tentang isi dari buku kumpulan cerita pendek tersebut. Mengonstruksi resensi terdapat pada KI-4 khususnya KD 4.17. yaitu *mengonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca.*

Dalman (2015:230) mengungkapkan pengertian resensi sebagai berikut:

Resensi adalah tulisan timbangan suatu hasil karya atau wawasan tentang baik dan kurang baiknya kualitas suatu tulisan yang terdapat dalam karya sastra.” Menulis resensi buku (writing of book review) sangat banyak manfaat bagi siswa. Salah satu diantaranya adalah mengembangkan kreativitas siswa lebih giat untuk mengkritisi kelebihan atau kekurangan sebuah buku.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013, siswa diharapkan mampu mengonstruksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya. Dalam pembelajaran bahasa berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang mengemban fungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunaannya pada konteks sosial-budaya akademis. Teks dimaknai sebagai satuan bahasa yang mengungkapkan makna secara kontekstual.

Halliday dan Ruqaiyah dalam Mahsun (2013:1) mengungkapkan bahwa teks merupakan jalan menuju pemahaman tentang bahasa. Itu sebabnya, teks menurutnya merupakan bahasa yang berfungsi atau bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi sosial. Semua contoh bahasa hidup yang mengambil bagian tertentu dalam konteks situasi disebut teks.

Pengertian secara umum mengenai mengonstruksi teks resensi adalah menyusun, membangun atau membentuk sebuah teks yang berisi tentang penilaian terhadap suatu karya orang lain. Pembelajaran mengonstruksi teks reseni itu sendiri merupakan salah satu materi yang terdapat di SMA/SMK kelas XI semester

2 yang bertujuan untuk melatih siswa berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan nyata dengan cara yang unik dan lebih baik. Selain dari segi materi, Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk lebih berperan aktif selama kegiatan pembelajaran. Dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif.

Dalman (2015 : 230) mengemukakan bahwa” Menulis resensi buku (writing of book review) sangat banyak manfaat bagi siswa. Salah satu diantaranya adalah mengembangkan kreativitas siswa lebih giat untuk mengkritisi kelebihan atau kekurangan sebuah buku. Menulis resensi juga dapat menambah wawasan bagi penulis resensi, karena dengan menulis resensi seorang presensi hendaknya membaca buku yang dirensensi secara tuntas. Isnatun dan farida (2013:57) juga mengungkapkan bahwa resensi buku juga merupakan salah satu cara membudidayakan minat baca terhadap buku baru. Menulis resensi juga dapat dijadikan sebagai sarana mencurahkan ide.

Dalam mengonstruksi sebuah teks, siswa harus mampu memahami isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks dengan cara memberikan argumentasi yang meyakinkan pembaca, mencari fakta, lalu siswa harus dapat menjelaskan serta mengambil simpulan dari hasil yang mereka konstruksi.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Ibu Emi Roma Saragih pada tanggal 12- 03- 2018 di sekolah SMA Negeri 1 Serbajadi, diperoleh informasi bahwa guru tersebut mengemukakan beberapa kesulitan dalam pembelajaran yang berbasis teks khususnya dalam pembelajaran teks resensi. Misalnya saja siswa sulit untuk

mengapresiasikan idenya dalam menulis resensi . Selain itu siswa juga kurang termotivasi dalam membaca buku yang akan dirensi khususnya dalam membaca buku kumpulan cerita pendek. Maka dari itu tingkat kreativitas siswa dalam mengkonstruksi resensi buku kumpulan cerita pendek belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hal tersebut dikarenakan siswa belum menyadari pentingnya belajar dan membaca untuk masa depan mereka, kurangnya sarana dan media untuk membaca dan adanya teknologi canggih seperti handphone yang mengurangi kemauan untuk menulis. Oleh sebab itu, menulis atau mengonstruksi disebut kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Namun kenyatannya, kegiatan menulis ini sangat sulit dilakukan oleh kebanyakan siswa, khususnya menulis resensi buku. Bahkan dengan dibatasi pemahaman siswa dalam pembelajaran dikelas khususnya pada materi meresensi buku dan motivasi siswa yang sangat rendah dalam membaca sehingga siswa kesulitan dalam mengapresiasi idenya. Hal tersebut juga diketahui dari hasil observasi awal kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Serbajadi yang menyatakan bahwa nilai rata-rata siswa untuk mata pelajaran bahasa Indonesia masih rendah yaitu dari 34 siswa kelas XI IPA1, 72,5 % atau sebanyak 24 siswa nilainya di bawah KKM (< 78), sedangkan sisanya 26,5 % atau sebanyak 10 siswa nilainya di atas KKM (>78). Berdasarkan data tersebut, siswa di sekolah tersebut belum mampu membangun teks resensi dengan baik dan benar.

Kemampuan siswa dalam menulis teks resensi yang dinyatakan masih belum mampu juga didukung dari penelitian yang dilakukan oleh beberapa orang,

di antaranya Petra Sriyanti dkk dengan artikel jurnal berjudul “Kemampuan Menulis Resensi Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat.” Dari penelitian Petra Sriyanti diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bengkunt Lampung Barat dalam meresensi cerpen tergolong masih rendah yaitu berada di KKM kurang dari 80. Oleh karena itu siswa harus diberikan remedial. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis resensi tersebut dikarenakan siswa kurang memahami materi mengenai menulis resensi cerpen.

Selanjutnya penelitian tentang resensi juga dilakukan oleh Paramita Kusuma Wardani dengan artikel jurnal berjudul “Hubungan minat menulis resensi dengan kemampuan menulis resensi siswa kelas XI Widya Gama Malang”. Dari penelitian Pramita diperoleh kesimpulan bahwa pembinaan untuk meningkatkan minat menulis resensi masih kurang diberikan kepada siswa, terbukti masih 30,43% siswa mempunyai minat menulis resensi yang rendah. Hal itu disebabkan kompetensi dasar menulis resensi yang disampaikan kepada siswa kelas XI SMA hanya ada saat pelajaran bahasa Indonesia yang ada di semester genap.

Permasalahan di atas menjadi sebuah tantangan bagi pengajar atau guru bahasa indonesia untuk memberikan pengajaran yang lebih baik khususnya dalam pembelajaran meresensi buku baik buku sastra maupun non sastra. Seorang guru harus mampu merangsang motivasi siswa dan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam meresensi. Dalam meresensi buku dibutuhkan kesabaran, keuletan, dan

kejelian. Dalam hal ini, guru harus mampu mengajak dan memotivasi siswa dalam meresensi buku.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu kiranya dilakukan suatu penelitian untuk melihat bagaimana kemampuan siswa dalam mengkonstruksi resensi buku kumpulan cerita pendek. Dalam hal ini, masalah yang ditawan untuk menaungi penelitian ini adalah **“Analisis Kemampuan Mengkonstruksi Resensi Buku Kumpulan Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai T.A 2018/2019.**

Peneliti melakukan penelitian tentang kemampuan mengkonstruksi karena ingin mendapatkan gambaran mengenai kemampuan siswa dalam mengkonstruksi resensi buku kumpulan cerita pendek.. Adapun tujuan peneliti melakukan penelitian mengenai kemampuan mengkonstruksi resensi buku kumpulan cerita pendek adalah untuk mendeskripsikan kemampuan mengkonstruksi resensi buku kumpulan cerita pendek dan membekali siswa agar dapat memperbaiki kesalahan dalam membangun dan menyusun resensi buku kumpulan cerita pendek.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia masih rendah
2. Siswa sulit untuk mengapresiasi idenya dalam meresensi
3. Siswa kurang termotivasi dalam membaca buku yang akan diresensi

4. Tingkat kreativitas siswa dalam mengkonstruksi resensi buku kumpulan cerita pendek belum menunjukkan hasil yang maksimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada Kemampuan siswa dalam mengkonstruksi resensi, yaitu menganalisis kemampuan dalam mengkonstruksi resensi buku kumpulan cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai T.A 2018/2019.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan mengkonstruksi resensi buku kumpulan cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai T.A 2018/2019 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan penulis lakukan. Tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan mengkonstruksi resensi buku kumpulan cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai T.A 2018/2019 .

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat secara teoretis dan praktik baik bagi guru, siswa, dan peneliti.

### 1. Manfaat Teoretis

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam mengkonstruksi resensi buku kumpulan cerita pendek.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan guru sebagai motivasi dalam pembelajaran berbasis teks sesuai dengan kurikulum 2013 khususnya dalam mengkonstruksi resensi buku kumpulan cerita pendek.

#### b. Bagi siswa

Siswa memperoleh pengalaman belajar yang baru, sehingga diharapkan adanya peningkatan dalam kemampuan menulis, khususnya dalam mengkonstruksi resensi buku kumpulan cerita pendek.

#### c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman serta wawasan bagi peneliti dalam menambah pengetahuannya mengenai pembelajaran dalam mengkonstruksi resensi buku kumpulan cerita pendek.